

## Optimalisasi Motivasi Belajar PPKn melalui Metode Snowball Throwing

Muhammad Haykal Fikri<sup>1\*</sup>, Purwani Puji Utami<sup>2</sup>, Nanda Lega Jaya Putra<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SMPIT Ibnu Rusyd, Bekasi, Indonesia

<sup>2,3</sup>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

### Abstrak

Pembelajaran yang berkualitas ditentukan dari seberapa besar tingkat motivasi belajar siswa itu sendiri dan kreativitas yang di miliki oleh seorang pendidik. Salah satu strategi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan, agar siswa dapat termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan metode snowball throwing. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penerapan metode snowball throwing dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi PPKn. Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas model Kurt Lewin yang dilakukan dalam tiga siklus dan subjek penelitian sebanyak 23 siswa SMA Attaqwa Bekasi kelas X. Sumber penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode snowball throwing dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil presentase motivasi belajar siswa yang dilakukan pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Para pendidik dapat menggunakan metode snowball throwing sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata kunci: metode snowball throwing, motivasi belajar, ppkn

### Riwayat:

Dikirim: 4 November 2024

Diterima: 15 Januari 2025

Direvisi: 15 Januari 2025

Online: 15 Januari 2025

### Identitas Artikel:

Fikri, M.H., Utami, P.P., & Putra, N.L.J. (2025). Optimalisasi Motivasi Belajar PPKn melalui Metode Snowball Throwing. *Journal of Citizenship Values*, 2(2), 44-50.

## PENDAHULUAN

Motivasi belajar adalah sebuah energi atau kekuatan yang mendorong seorang siswa untuk merasa senang, bersemangat, dan berkeinginan dalam melakukan kegiatan belajar sehingga menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang baik, demi tercapainya hasil pembelajaran yang di inginkan. Utami, dkk (2020) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah segi kejiwaan yang mengalami perkembangan yang dipengaruhi oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis siswa. Sardiman A.M (2022) menyatakan bahwa, motivasi belajar adalah sebuah hasrat yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat menimbulkan rasa semangat, senang, dan ingin belajar. Winkel (2021) menambahkan bahwa, motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang

---

<sup>1\*</sup>Corresponding author.

E-mail: [muhammad.haykal21390@guru.smp.belajar.id](mailto:muhammad.haykal21390@guru.smp.belajar.id)

menimbulkan, dan menjamin, serta memberikan arah tentang keberlangsungan kegiatan belajar demi mencapai suatu tujuan yang dikehendaki.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang unggul, berkompeten, berkualitas, dan mampu bersaing di berbagai macam aspek bidang kehidupan. Saat ini, bangsa Indonesia dihadapkan pada tuntutan persaingan yang semakin ketat, baik dalam lingkup nasional maupun internasional. Untuk menghadapi tantangan ini, kita harus memastikan bahwa generasi penerus bangsa memiliki kesiapan yang matang dalam berbagai aspek baik secara mental, spiritual, keterampilan, dan pemahaman yang dapat mendukung kemajuan bangsa.

Dalam berupaya menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, perlu adanya sebuah proses pembelajaran yang baik didalamnya. karena sejatinya pembelajaran menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI No. 20 Tahun (2003), pembelajaran adalah sebuah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran yang berkualitas ditentukan dari seberapa besar tingkat motivasi belajar siswa itu sendiri dan kreativitas yang di miliki oleh seorang pendidik. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi serta didampingi oleh seorang pendidik yang mampu menginspirasi dan memfasilitasi motivasi siswa tersebut akan menghasilkan sebuah keberhasilan pada pencapaian target pembelajaran yang lebih efektif. Tingkat motivasi belajar siswa dapat dilihat melalui adanya perubahan sikap dan kemampuan peserta didik selama melalui proses pembelajaran. Peningkatan sikap positif dan perkembangan kemampuan siswa menjadi indikator keberhasilan motivasi belajar siswa. Kombinasi dari motivasi tinggi, fasilitas yang mendukung, dan kekreatifan pendidik dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal. Dengan demikian, siswa dapat lebih efektif mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, tidak hanya dalam hal pengetahuan, tetapi juga dalam perkembangan keterampilan, sikap, dan pemahaman yang lebih mendalam.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) SMA Attaqwa Bekasi, bahwa motivasi belajar siswa kelas X SMA Attaqwa Bekasi masih tergolong rendah. Karena dilihat dari siswa yang termotivasi dalam pembelajaran hanya 50% saja, siswa lainnya kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran PPKn. Hal ini di lihat pada saat jam mata pelajaran PPKn berlangsung ada sekelompok siswa masih sibuk dengan aktivitasnya sendiri. Selain itu, dalam proses pembelajarannya kurang aktif bahkan siswa cenderung pasif dalam hal menanggapi setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa sungkan untuk bertanya atau mengemukakan pendapatnya di depan umum.

Hal tersebut hendaknya segera mendapatkan perhatian dan tindakan dari seorang guru yang berupaya memiliki kreativitas dalam merencanakan sebuah proses pembelajaran. Bertujuan agar mampu meningkatkan motivasi siswa untuk belajar sehingga pelajaran mudah diterima dan dapat dipahami oleh siswa. Salah satu strategi yang bisa diterapkan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai kebutuhan dan dapat memotivasi siswa agar ikut aktif berpartisipasi, memberikan ruang kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakatnya masing-masing di dalam proses pembelajaran. Banyak metode

pembelajaran yang bisa digunakan, salah satunya yaitu metode pembelajaran snowball throwing.

Utami, dkk (2020) menjelaskan bahwa, metode snowball throwing adalah salah satu jenis metode pembelajaran kooperatif (cooperative learning) yang paling sederhana dan aktif (active learning) karena di dalam pelaksanaannya banyak melibatkan siswa. Peran guru disini hanya sebagai pemberi arahan awal mengenai topik pembelajaran dan selanjutnya, penertiban terhadap jalannya pembelajaran untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan, Aris Shoimin (2014) berpendapat bahwa metode snowball throwing adalah sebuah metode pembelajaran kooperatif pengembangan dari model pembelajaran diskusi kelompok yang didalamnya terjadinya proses sharing pengetahuan dan pengalaman dalam berupaya menyelesaikan permasalahan yang timbul pada forum diskusi yang berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa metode snowball throwing dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Theresia Suparjilah (2022) telah meneliti bahwa dengan menerapkan metode snowball throwing mampu meningkatkan motivasi belajar PPKn. Sri Poni Rahayu (2018) dari hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa dengan penggunaan metode snowball throwing dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran telah menciptakan perubahan kearah yang positif. terlihat pada meningkatnya minat siswa dalam proses belajar, siswa semakin aktif terbukti dengan banyaknya siswa bertanya dan menanggapi pertanyaan siswa lain. Begitu pula, Khalisa Salsabila dkk (2021) menyatakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode snowball throwing terlihat adanya peningkatan motivasi belajar siswa sehingga tujuan belajar menjadi tuntas.

Penelitian terdahulu yang tercantum diatas, telah membuktikan bagaimana metode snowball throwing telah memberikan dampak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Atas dasar tersebut, maka penelitian ini mencoba menggali lebih dalam lagi untuk menerapkan metode snowball throwing dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn yang diterapkan dijang Sekolah Menengah Atas (SMA).

## **METODE PENELITIAN**

Peneliti ini bersifat untuk melakukan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan metode snowball throwing dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X semester genap tahun ajaran 2023/2024 pada materi ancaman negara Indonesia melalui metode snowball throwing di SMA Attaqwa Bekasi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (classroom action research) model Kurt Lewin yang dilakukan dalam tiga siklus, setiap siklus mencakup empat tahapan penelitian yaitu planning (perencanaan), acting (pelaksanaan), observing (pengamatan), dan reflecting (refleksi). Utami, dkk (2020), menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas (classroom action research) adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas dengan pemberian tindakan dan bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas.

Waktu penelitian dilaksanakan selama empat bulan terhitung dari bulan Februari 2024 sampai dengan bulan Mei 2024 dengan subjek penelitian sebanyak

23 siswa, sedangkan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui angket, pengamatan atau observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berikan 1 spasi baris 12pt di atas dari judul sub hasil dan pembahasan 1. Hasil harus mencakup dasar pemikiran atau desain percobaan serta hasil percobaan. Hasil dapat disajikan dalam gambar, tabel, dan teks. Diskusikan sendiri hasilnya. Tambah diskusi yang pasti terkait dengan gambar atau tabel. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SMA Attaqwa Bekasi dimulai dari bulan Februari s/d Mei 2024. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi langsung dan melakukan tindakan pra siklus untuk melihat situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut serta berkonsultasi dengan guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) tentang motivasi belajar siswa kelas X yang akan diteliti.

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan metode pembelajaran snowball throwing, peneliti melakukan kegiatan pra siklus yang dilaksanakan pada hari Kamis, 29 Februari 2024. Di kegiatan pra siklus ini peneliti melakukan pembelajaran pada materi ancaman terhadap negara kesatuan republik Indonesia dengan tema pengertian, definisi, dan hakikat tentang ancaman terhadap negara kesatuan republik Indonesia yang dilakukan di kelas X SMA Attaqwa Bekasi. Pada pra siklus peneliti menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, yang kemudian melakukan pengamatan tentang motivasi belajar dan diakhiri dengan menyebarkan angket tentang motivasi belajar kepada setiap siswa dengan tujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa sebelum pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode snowball throwing.

Berdasarkan pengamatan awal penelitian pra siklus di SMA Attaqwa Bekasi, peneliti menemukan rendahnya motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran PPKn. Ini disebabkan kurangnya interaktif dan komunikatif yang baik antara siswa dan guru. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dapat terlihat ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, sebagian besar siswa tampak kurang antusias dan merasa cepat bosan dengan penjelasan materi yang disampaikan guru. Konsentrasi siswa juga mudah terganggu yang disebabkan oleh faktor internal seperti melamun, mengantuk dan tidak aktif dalam memberikan pendapat, serta adanya gangguan eksternal seperti mengobrol dan bercanda dengan temannya ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Keadaan tersebut menyebabkan kegiatan pembelajaran PPKn menjadi kurang efektif.

### **Siklus I**

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 7 Maret 2024 dengan alokasi waktu pembelajaran 2x45 menit. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sudah menerapkan metode snowball throwing dengan materi pembahasannya adalah ancaman terhadap integrasi nasional (penggolongan ancaman terhadap negara) yang diharapkan siswa dapat bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara kesatuan republik Indonesia di bidang, ideologi politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, dan keamanan. Hasil pelaksanaan siklus I berdasarkan

hasil pengukuran motivasi belajar siswa sebesar 65,74%. Hasil tersebut belum mencapai kriteria keberhasilan penelitian yang peneliti harapkan yaitu 80%.

### **Siklus II**

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 25 April 2024 dengan alokasi waktu pembelajaran 2x45 menit. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II melalui metode snowball throwing dengan materi pembahasannya adalah ancaman di bidang Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan (IPOLEKSOSBUDHANKAM) yang diharapkan siswa dapat mengidentifikasi dan menjelaskan ancaman terhadap negara kesatuan republik Indonesia di bidang, ideologi politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, dan keamanan (IPOLEKSOSBUDHANKAM). Hasil pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil pengukuran motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yaitu sebesar 71,30%. Hasil tersebut belum mencapai kriteria keberhasilan penelitian yang peneliti harapkan yaitu sebesar 80%.

### **Siklus III**

Pelaksanaan siklus III dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Mei 2024 dengan alokasi waktu pembelajaran 2x45 menit. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus III melalui metode snowball throwing dengan materi pembahasannya adalah peran masyarakat untuk mengatasi berbagai ancaman dalam rangka membangun integritas nasional yang diharapkan siswa dapat menganalisis dan menyajikan hasil tentang ancaman terhadap negara kesatuan republik Indonesia di bidang, ideologi politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan, dan keamanan. Hasil pelaksanaan siklus III berdasarkan hasil pengukuran motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 84,70%. Hasil tersebut sudah mencapai kriteria keberhasilan penelitian yang peneliti harapkan yaitu sebesar 80%.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat peningkatan yang signifikan pada motivasi belajar siswa di setiap siklus. Pada siklus pertama, persentase motivasi belajar siswa tercatat sebesar 65,74%. Angka ini meningkat menjadi 71,30% pada siklus kedua, dan mencapai 84,70% pada siklus ketiga. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran snowball throwing di kelas X semester genap tahun ajaran 2023/2024 di SMA Attaqwa Bekasi mampu memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran PPKn dengan topik ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia.

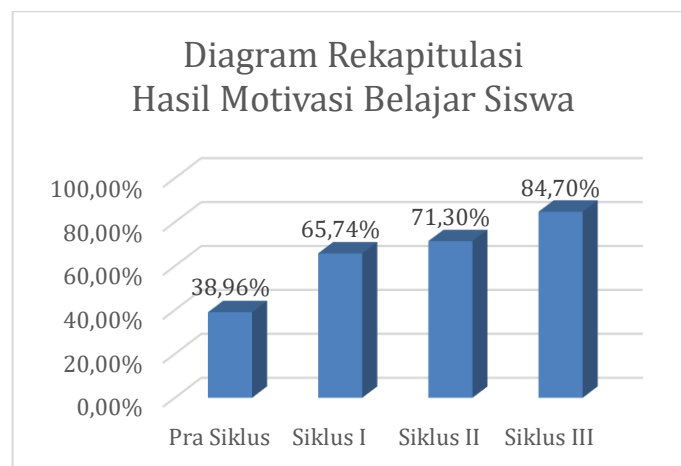
Metode snowball throwing, yang mengintegrasikan interaksi aktif antar siswa dalam proses belajar, terbukti efektif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan partisipatif. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran tetapi juga mendorong mereka untuk lebih memahami materi secara mendalam.

Hasil analisis data motivasi belajar pada setiap siklus dirangkum dalam Tabel 1, yang memperlihatkan tren peningkatan yang konsisten. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran ini dapat menjadi salah satu

strategi yang relevan dan aplikatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran PPKn.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Gairah Belajar	35%	64%	70%	83%
2	Semangat Belajar	48%	71%	71%	83%
3	Rasa Ingin Tahu	35%	70%	72%	89%
4	Sikap Mandiri	40%	65%	70%	81%
5	Rasa Percaya Diri	37%	58%	73%	87%
	Hasil Pengukuran	38,96%	65,74%	71,30%	84,70%
	Kriteria Keberhasilan	Rendah	Sedang	Tinggi	Tinggi



Gambar 1. Diagram Rekapitulasi Hasil Motivasi Belajar Siswa

## KESIMPULAN

Berikan 2 spasi baris 12pt di atas dari judul kesimpulan. Kesimpulan harus berisi konfirmasi masalah yang telah dianalisis di bagian hasil dan pembahasan. Kesimpulan tidak dibuat dalam penomoran. Tunjukkan bahwa kesimpulan bukan merupakan ulangan dari hasil penelitian tetapi awal dari lahirnya implikasi. Kami harap Anda menemukan informasi dalam template ini berguna untuk persiapan pengiriman tulisan Anda. Tunjukkan bahwa kesimpulan bukan merupakan ulangan dari hasil penelitian tetapi awal dari lahirnya implikasi. Kami harap Anda menemukan informasi dalam template ini berguna untuk persiapan pengiriman tulisan Anda.

## REFERENSI

Fahmi, H., Utami, P. P., & Putra, N. L. J. (2020, November). Upaya meningkatkan motivasi belajar pkn dalam materi pemajuan, penghormatan dan

- perlindungan HAM melalui metode jigsaw. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III (pp. 183-188).
- Hrp, Nurlina Ariani, Zulaini Masruro (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Suralaga, Fadhilah. (2021). Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.” Zitteliana 19, no. 8
- Ridwan, M., Utami, P. P., & Ayuningrum, S. (2020, November). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa PPKn pada Materi Norma Kesopanan melalui Metode Snowball Throwing. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III (pp. 118-124). (2003): 159–170.
- Shoimin, Aris. (2014). 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suparjilah, T. (2022). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar PPKN melalui i Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing pada Siswa Kelas VIIIC SMP Negeri 1 Samigaluh Tahun Pelajaran 2019/2020. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6(2), 15039-15047.
- Rahayu, S. P. (2018). Penerapan model pembelajaran snowball throwing untuk Meningkatkan motivasi belajar pada siswa kelas II SD. Jurnal Mutiara Pedagogik, 3(1), 87-94.
- Salsabila, K. (2021). PENERAPAN MODEL SNOWBAL THORWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU SISWA KELAS IV DISEKOLAH DASAR (Penelitian Tindakan Kelas pada pokok bahasan Tema 7 Sub Tema 2 Kelas IV di Salah Satu Sekolah Negeri di Purwakarta Tahun Ajaran 2020/2021) (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).